

Semua keperluan dipenuhi All needs supplied

Diterjemahkan dari *The Christian Science Journal*, edisi Mei 2011

Kazuhiko Kaneda

Saya mulai menyadari bahwa keperluan keuangan gereja kita tidak bergantung kepada setiap anggota atau tabungan mereka. Berdoa untuk memahami bahwa suplai datang langsung dari Allah, Asas ilahi, membangunkan "... pengertian yang sedang tidur sehingga ... dicapainya pengertian tentang ide-ide rohaniiah ...". (*Ilmupengetahuan dan Kesehatan*, hlm. 583). Kita benar-benar dapat mengharapkan tersedianya sumber daya yang melimpah.

Injil menunjukkan bahwa Yesus memberi makan lebih dari lima ribu orang sedangkan saat itu hanya tersedia lima ketul roti dan dua ekor ikan. Dari sudut pandang insani ini seperti suatu keajaiban, tetapi menurut hukum Asas ilahi, hal ini menjelaskan bahwa zat atau manusia bukan merupakan sumber suplai. Allah adalah sumber suplai yang tidak terbatas. Kita tidak perlu menebak-nebak bagaimana dan dari mana suplai akan datang.

Yang lebih penting, melalui doa kita dapat memahami bahwa Sang Pencipta mengetahui apa yang diperlukan setiap ideNya dan memenuhinya. Gereja kecil di mana saya menjadi anggota di Kyoto, suatu kali perlu memperbaiki atapnya. Biayanya tiga puluh kali lipat anggaran yang tersedia. Keadaan atap itu sudah sangat parah, dan bahkan beberapa papan yang ada di bawahnya bisa terlihat. Di lingkungan kami, gereja kami dikenal sebagai gereja dengan atap yang rusak. Sudah lama para anggota menganggap bahwa gereja kami tidak akan bisa memiliki cukup uang untuk memperbaikinya. Memikirkan biayanya saja kami merasa ngeri. Tetapi dalam salah satu rapat anggota, para anggota sependapat bahwa tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah, meskipun bagi penanggapan insani hal itu kelihatannya mustahil. Sepanjang tahun itu para anggota bergantian berdoa.

Lalu terjadi beberapa hal yang tidak kami duga. Suatu hari kami menerima pemberitahuan dari kantor pos bahwa sertifikat deposito kami telah jatuh tempo. (Di Jepang, kantor pos menyelenggarakan sistem penyimpanan uang.) Beberapa tahun sebelumnya para anggota telah mendepositokan sejumlah uang, dan para anggota yang sekarang tidak menyadarinya. Tidak lama kemudian, kami dibimbing untuk mengajukan permohonan bantuan keuangan, dan tanpa disangka, kami menerima hibah uang dalam jumlah yang besar. Kami terus berdoa, dan setahun kemudian, atap gereja kami sama sekali diperbaharui. Atap yang baru itu seakan mengingatkan kami bahwa Allah itu mahakuasa. Para tetangga mengagumi atap kami yang baru.

Yesus mengatakan, "Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka" (Mat. 18:20). Jika kita mengambil bagian dalam kegiatan gereja dalam nama Kristus, kita akan memahami secara lebih dalam kuasa penyembuhan Asas ilahi yang dinyatakan dalam Kristus. Dan melalui kegiatan-kegiatan gereja seperti itu, kita akan menjadi pernyataan yang lebih murni serta luhur akan sifat manusia. Pemahaman yang lebih luhur tentang manusia ini akan menjadi terang dalam keluarga, komunitas dan masyarakat kita yang lebih luas, dan menjadi sumber kebahagiaan. Gereja merupakan tempat orang-orang yang percaya kepada Allah berkumpul. Tetapi dasar gereja adalah Allah yang memelihara dan mahakuasa, Asas ilahi.

Kazuhiko Kaneda tinggal di Kyoto, Jepang.

Untuk terjemahan-terjemahan lain dalam bahasa Indonesia, harap kunjungi <http://www.bentara-i-k.com>